



Manajemen Model *Mastery Learning* pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Sekolah terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani

Suwarni¹, Diah Selviani²

^{1,2}Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

E-mail: suwarni@unived.ac.id, diah.selviani@unived.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-10-12 Revised: 2023-11-23 Published: 2023-12-02 Keywords: <i>Management;</i> <i>Mastery Learning;</i> <i>Review of School Curriculum Learning Outcomes.</i>	<p>This study aims to describe the mastery learning management model in the school curriculum study course on physical education student learning outcomes. This type of research is a qualitative description research. Implemented by doing mastery learning mode learning steps. The subjects of this study were A1 Semester Physical Education Students III a sample of 20 students was taken. Collecting data using student activity observation sheets and tests. From the results of the analysis of student activity starting from the beginning of learning starting from the pre-test to the end of carrying out the test, learning outcomes have increased. Student learning outcomes have also increased, namely the average student score from 60 to 80 at the time of the post test (final test). Based on the results of the research, it can be concluded that the management of the Mastery Learning model can increase student learning activities and can improve student learning outcomes by providing additional training to students because each student has different comprehension abilities, so different mastery learning model management can be carried out because there is Students need time management treatment to study in order to understand and understand, provide motivation and practice a lot to read articles about the School Study Curriculum course.</p>
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-10-12 Direvisi: 2023-11-23 Dipublikasi: 2023-12-02 Kata kunci: <i>Manajemen;</i> <i>Mastery Learning;</i> <i>Telaah Kurikulum Sekolah Hasil Belajar.</i>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen model mastery learning pada mata kuliah telaah kurikulum sekolah terhadap hasil belajar mahasiswa penjas. Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskripsi kualitatif. Dilaksanakan dengan melakukan Langkah pembelajaran mode mastery learning. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Penjas A1 Semester III diambil sampel sebanyak 20 Mahasiswa saja. Pengumpulan data dengan menggunakan lembar observasi aktivitas Mahasiswa dan tes. Dari hasil analisis keaktifan Mahasiswa mulai dari awal pembelajaran dimulai dari pretes sampai akhir melaksanakan tes mengalami peningkatan hasil belajar. Hasil belajar Mahasiswa juga mengalami peningkatan yaitu nilai rata-rata Mahasiswa dari 60 menjadi menjadi 80 pada saat postes (tes akhir). Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa manajemen model Mastery Learning dapat meningkatkan aktivitas belajar Mahasiswa dan dapat meningkatkan hasil belajar Mahasiswa dengan cara memberikan latihan tambahan kepada Mahasiswa karena setiap Mahasiswa mempunyai daya tangkap yang berbeda, sehingga dapat dilakukan manajemen model mastery learning yang berbeda karena ada Mahasiswa perlu perlakuan manajemen waktu untuk belajar agar mengerti dan paham, memberi motivasi dan banyak berlatih untuk membaca artikel tentang mata kuliah Kurikulum Telaah Sekolah.</p>

I. PENDAHULUAN

Manajemen pendidikan memiliki peranan yang penting dalam segala aspek Pendidikan, dengan adanya manajemen Pendidikan, semua ilmu pengetahuan menjadi lebih sempurna karena, manajemen Pendidikan diperlukan juga dalam semua disiplin ilmu Pendidikan. Pemerintah telah berusaha memperbaiki kualitas pendidikan dengan melaksanakan peningkatan kualitas guru, memperbaiki kurikulum, melengkapi sarana dan prasarana. Peningkatan itu tidak akan berhasil jika tidak dilaksanakan secara bersama-sama, baik pihak yang terlibat

secara langsung maupun pihak yang tidak langsung.

Program studi Penjas adalah salah satu Prodi di FKIP Universitas Dehasen Bengkulu dimana merupakan Universitas Swasta nomor 1 Di Bengkulu. Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan salah seorang Mahasiswa Penjas tentang pembelajaran telaah kurikulum sekolah dan Penulis sendiri sebagai Dosennya masih ada beberapa Mahasiswa yang tidak tuntas dalam mengerjakan tugas selama ini. Ternyata faktor yang menyebabkannya adalah kurangnya perhatian Mahasiswa terhadap pelajaran. Umumnya

Mahasiswa yang tidak tuntas adalah Mahasiswa yang sering tidak serius dan tidak fokus dalam belajar. Proses pemberian latihan yang diberikan juga tidak diberikannya umpan balik sehingga Mahasiswa kurang bersemangat mengerjakan latihan yang diberikan padahal di dalam pemikiran bahwa kalau kita banyak berlatih mengerjakan latihan maka kita akan terbiasa untuk mengerjakan tugas dengan benar. Tapi pada kenyataannya hanya sebagian Mahasiswa yang merasa pentingnya banyak berlatih mengerjakan tugas dan banyak membaca akan lebih mudah mengerjakan tugas. Dosen yang menerapkan diharapkan mampu menerapkan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan pengajaran telaah kurikulum sekolah. Oleh karena itu, salah satu usaha untuk meningkatkan aktivitas Mahasiswa sehingga tercapai peningkatan hasil belajar Mahasiswa adalah melalui model *Mastery Learning*, karena dengan penerapan model ini Mahasiswa akan terbiasa untuk mengerjakan tugas dengan baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul "Manajemen Model *Mastery Learning* Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Sekolah Mahasiswa Penjas.

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Miles (dalam Prastowo, 2010:13) Data Kualitatif adalah data yang berupa informasi kenyataan yang terjadi di lapangan. Penelitian Kualitatif pada dasarnya merupakan suatu proses penyelidikan yang mirip dengan pekerjaan detektif. Subjek penelitian ini adalah Mahasiswa Pendidikan Jasmani Universitas Dehasen Bengkulu pada Tahun 2022, berjumlah 20 Mahasiswa yang mempunyai latar yang unik dengan keadaan kelas yang sangat heterogeny. Teknik pengumpulan data ini merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2011:224). Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan observasi, pemberian tes, wawancara/ Interview dan triangulasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh pada saat melakukan penelitian yang diawali dengan menerapkan model *Mastery Learning*, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi awal di kelas Penjas Semester III FKIP Universitas Dehasen Bengkulu dengan mewawancarai

Mahasiswa yang dijadikan subjek penelitian. Dari hasil observasi diperoleh data mengenai kondisi pembelajaran di kelas tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran yang dilakukan adalah pembelajaran yang masih berorientasi pada Dosen, sehingga keaktifan Mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum nampak.
2. Hasil belajar Mahasiswa selama ini masih tergolong rendah.
3. Mahasiswa belum berani bertanya atau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh Dosen, Mahasiswa kebanyakan diam karena takut salah menjawab.
4. Mahasiswa merasa Dosen terlalu cepat dalam menerangkan materi.
5. Pada saat mengerjakan tugas masih terpaku dengan Buku dan *Google*. Hal ini mendorong peneliti untuk mencoba melakukan tindakan pembelajaran dengan menggunakan model *Mastery Learning* untuk dapat meningkatkan hasil belajar Mahasiswa Penjas FKIP Unived Bengkulu.

B. Pembahasan

Pelaksanaan tindakan dilakukan Langkah-langkah model *mastery learning* membahas materi kurikulum Sekolah saat ini khususnya memahami pengertian dan perubahan kurikulum yang terus berubah. Untuk mengatasi masalah yang terdapat dalam observasi awal dan tes awal maka peneliti membuat rencana tindakan-tindakan antara lain mempersiapkan perangkat pembelajaran setelah itu menerapkan model pembelajaran *Mastery Learning* untuk meningkatkan hasil belajar Mahasiswa. Pada akhir tes Mahasiswa yang mengalami peningkatan dengan rata-rata hasil belajar sebesar 80. Rata-rata Mahasiswa tersebut menjawab pada waktu dilaksanakannya pendekatan individual apa masalah yang dihadapi mereka, rata-rata mereka menjawab kurangnya waktu yang ditentukan, karena mereka perlu waktu lebih untuk menyelesaikannya. Jadi, Dosen juga sebagai peneliti memberikan motivasi agar mereka harus banyak berlatih mengerjakan latihan soal-soal yang diberikan supaya mereka terbiasa banyak membaca referensi dan membaca artikel-artikel yang berkaitan dengan Mata Kuliah Telaah kurikulum Sekolah.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Manajemen Model *Mastery Learning* Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penjas Fkip Unived”, Maka dapat disimpulkan bahwa

1. Aktivitas Mahasiswa yaitu berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Model *Mastery Learning* Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penjas Fkip Unived dengan cara memotivasi Mahasiswa untuk berani bertanya dan mengeluarkan pendapatnya, memindahkan posisi tempat duduk bagi Mahasiswa yang duduknya di belakang yang tidak fokus memperhatikan untuk duduk di depan, memberikan umpan balik.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Manajemen Model *Mastery Learning* Pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Sekolah Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Penjas FKIP Unived dengan cara memberikan belajar tambahan pada waktu jam istirahat, Dosen memberikan latihan lebih dan contoh soal yang mengacu pada materi dan menyelesaikannya dalam bimbingan Dosen, karena dalam model *Mastery Learning*, memberikan motivasi bahwa mereka bisa memahami soal yang diberikan dan harus banyak berlatih untuk mengerjakan soal agar terbiasa menyelesaikannya dengan cara yang benar, Miswa sudah terbiasa dengan model *Mastery Learning* serta guru telah melakukan perbaikan tindakan.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah mengkaji lebih dalam dan secara komprehensif tentang Manajemen Model *Mastery Learning* pada Mata Kuliah Telaah Kurikulum Sekolah terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pendidikan Jasmani.

DAFTAR RUJUKAN

- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, Abu dan Supriyono, Widodo. 2004. *Psikologi Belajar (Edisi Revisi)*. Jakarta: Rineka Cipta

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi., Suhardjono., dan Supardi. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimyanti dan Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hudojo, Herman. 1990. *Strategi Belajar Mengajar Matematika*. Malang: IKIP
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers Malang
- Mesterjon, M., Suwarni, S., Selviani, D., & Monang, S. (2022). Analysis of Learning System in Higher Collection through a Technology 4.0 Approach in the Era of Covid-19 Pandemic. *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, 3(3), 355-360.
- Nasution, S. 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara
- Purwanto, M. Ngalim. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Siswanto. 2004. *Matematika Inovatif Konsep dan Aplikasinya*. Solo: Tiga Serangkai
- Slameto. 2010. *Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soedjadi, R. 2000. *Kiat Pendidikan Matematikadi Indonesia*. Jakarta: Depdiknas.
- Soeito, Samuel. 1982. *Psikologi Pendidikan untuk Para Pendidik dan Calon Pendidik*. Jakarta Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

- Sudijono, Anas. 2005. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudijono, Anas. 2008. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudrajat, Akhmad. "Pembelajaran Tuntas (Mastery Learning) dalam KTSP. Jurnal Model-model Pembelajaran, Terdapat pada. <http://jurnal.pdii.lipi.go.id/admin/jurnal/302089199.pdf>. Diakses pada tanggal 19 Januari 2011, pukul 13.30 WIB.
- Trianto. 2007. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif* (Edisi Revisi). Jakarta: Kencana.
- Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana.
- Uno, Hamzah B. 2007. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winataputra, Udin S. 2000. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.